

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian jenis survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket, supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan melalui data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara tepat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Lalembuu yang beralamat di Blok F, Atari Jaya, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan pemilihan lokasi karena peneliti menemukan permasalahan di sekolah tersebut, mengenai minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang masih kurang, hal ini terlihat dari nilai raport pada mata semester ganjil tahun 2020/2021 pada mata pelajaran matematika masih ada sebagian

siswa yang belum mencapai nilai KKM mata pelajaran matematika sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 - 8 Maret 2022 dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1	Seminar Proposal	1 Desember 2021
2	Uji Validator Angket Minat Belajar Matematika	24-30 Desember 2021
3	Pengantar Izin Penelitian Dari Fakultas Ke Balitbang Provinsi	24 Desember 2021
4	Izin Penelitian Dari Balitbang Provinsi	27 Desember 2021
5	Penyerahan Surat Izin Penelitian Ke Sekolah	3 Januari 2022
6	Persiapan Instrumen Angket Penelitian	4 Januari 2022
7	Penyebaran Instrumen Angket Dan Pengambilan Dokumentasi	7 Januari 2022
8	Pengambilan Data-Data Nilai Raport	10 Januari 2022
9	Penyusunan Hasil Penelitian	10 Februari 2022
10	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	8 Maret 2022

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X).

2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

1.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang akan dikaji terdiri atas dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka pikir pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Paradigma pengaruh variabel terikat dan variabel bebas dapat divisualisasikan dalam bentuk konstelasi pengaruh sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Pengaruh Variabel Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas dengan simbol X yaitu minat belajar matematika.

Y : Variabel terikat dengan simbol Y yaitu hasil belajar matematika.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: h:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 15 Lalembuu semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa.

Tabel 3. 2 Data Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lalembuu

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	11	17	28
Jumlah			28

(Sumber: dokumentasi data di SD Negeri 15 Lalembuu 2020-2021)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: h:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono (2017: h:85) pengertian sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012: h:69) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah metode teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Salah satu jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara, dan angket untuk mengukur minat belajar matematika di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari peneliti sebagai penunjang dari data pertama, berupa data dokumentasi dan data hasil belajar matematika siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian yaitu dengan metode kuesioner (angket) dan metode dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau peristiwa yang sistematis tanpa adanya komunikasi bersama individu yang sedang diteliti (Sanusi, 2011: h:111). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan informan (terwawancara) yang memberikan respon jawaban atas pertanyaan yang dilayangkan (Herdiansyah, 2010: h:9).

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada guru kelas 4 dan 5 SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara sistematis dan lengkap yang digunakan dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2012: h:197-199) .

3.5.3 Kuesioner (angket)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2014: h:219).

Menurut Abdul Hadis (2014) minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Minat belajar ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas

seseorang dalam belajar hal ini ditandai dengan siswa bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik. Adapun indikator-indikator dari variabel minat belajar (X) menurut Maria Theresia Hery (2015: h:2) adalah sebagai berikut: 1) perasaan senang, 2) keterlibatan siswa, 3) ketertarikan siswa, 4) perhatian siswa.

Angket ini disusun dengan memiliki item-item yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Setiap item-itemnya menggunakan model skala Likert terdapat empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3. 3 Kategori Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Cukup Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

3.5.4 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016: h:90) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Pengumpulan data juga dengan menggunakan studi dokumentasi, dokumentasi yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengabadikan gambar suatu keadaan yang berhubungan dengan tempat, objek, aktivitas, kejadian dalam proses pengisian angket dan data-data lain yang terkait dengan penelitian ini. Data dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu data dokumentasi pengisian angket (kuesioner) dan data dokumentasi nilai raport siswa semester ganjil tahun 2021/2022 pada mata pelajaran matematika.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2011: h:102) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang bertujuan untuk memperoleh data siswa mengenai minat belajar pada pembelajaran matematika. Angket ini berupa lembaran pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan kepada siswa di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

Adapun instrumen penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Matematika

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Minat Belajar Matematika	Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran	1,3,7,8,10	2,4,5,6,9	10
	Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran	12,15,17,18,20	11,13,14,16,19	10
	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	22,24,25,27,29	21,23,26,28,30	10
	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	32,35,36,38,39	31,33,34,37,40	10
Jumlah Butir Soal				40

Berdasarkan kisi-kisi tersebut maka akan disusun lembar angket minat belajar matematika dengan menggunakan skala likert dengan 4 kemungkinan

jawaban. Angket ini terdiri dari 40 pernyataan. Pernyataan tersebut dibagi menjadi 20 pernyataan positif dan 20 pernyataan negatif.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Riduwan (2012: h:97) jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Dalam hal ini validitas isi yang dipakai peneliti didasarkan pada koefisien validitas isi *Aiken's V*.

Aiken (1985) merumuskan formula *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (sangat tidak mewakili) sampai 5 (sangat mewakili).

Tabel 3. 5 Skor Aiken's V

Kategori Respon	Skor
Sangat tidak mewakili	1
Kurang mewakili	2
Mewakili	3
Cukup mewakili	4
Sangat mewakili	5

Para panel ahli atau disebut juga Subject Matter Expert (SME) yang menilai setiap item dalam penelitian ini merupakan tenaga profesional dalam bidangnya, 3 orang tersebut yaitu:

Tabel 3. 6 Daftar Subject Matter Expert

No	Subject Matter Expert
1	Halistin, M.si
2	Imaludin Agus, M.Pd,
3	Nourma Yulita, S.Pd. M.Pd,

Perumusan hasil penilaian panel ahli yang berjumlah 3 orang dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus *Aiken's V* sebagai berikut (Azwar, 2013: h:134):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = $r - lo$

lo = angka penilaian validitas yang rendah (misalnya 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Tabel 3. 7 Kriteria Validitas

Validitas Instrumen	Kriteria
$0,80 < V \leq 1,00$	Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Sedang
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil analisis uji validitas dengan menggunakan formula rumus Aiken's dapat dilihat pada *Lampiran*.

Tabel 3. 8 Analisis Uji Validitas Angket Minat Belajar Matematika dengan menggunakan formula Aiken's

No	Kriteria Soal	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	40
2.	Tidak Valid	0	0
Total			40

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Riduwan (2011: h:353) reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Sebuah alat ukur atau pernyataan dalam angket dikategorikan reliabel, jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pernyataan tersebut diajukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir instrumen atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Variansi butir dan variansi total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus yaitu (Andre & Jayantika, 2018: h:28):

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum S_b^2$ = Jumlah variansi tiap-tiap item, dengan rumus untuk variansi tiap item sebagai berikut.

$$S_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

S_t^2 = Variansi total, dengan rumus untuk variansi total sebagai berikut.

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N}$$

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

N = Banyaknya responden

Kemudian hasil perhitungan r_n yang diperoleh dipresentasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kriteria Uji Reliabilitas

Hasil Perhitungan	Kategori
$0,8 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Cukup
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

(Sumber: Andre & Jayantika, 2018: h:29)

Hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* di SPSS 16.0 dapat dilihat pada *Lampiran*.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Matematika Menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Item
0.141	3

Keputusannya dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai *Cronbach Alpha* (0,141) > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018: h:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor pada setiap variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dengan bentuk deskriptif dari masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Ukuran sentral meliputi Mean (\bar{X}), Median (M_e), dan Modus (M_o). Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku.

1. Mean

Mean (\bar{X}) merupakan rata-rata hitungan dari suatu data yang dapat mewakili pada suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, dengan rumus mean (\bar{X}) sebagai berikut (Gunawan, 2015: h:11):

$$\text{Rata-rata hitung} = \frac{\text{jumlah semua nilai data}}{\text{jumlah data}}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean rata-rata hitung

X_i = data ke-i

n = jumlah data

2. Median

Median (M_e) merupakan nilai tengah dari data yang ada setelah diurutkan. Dalam penelitian ini jumlah datanya genap, mediannya adalah hasil bagi jumlah dua data yang berada di tengah. Rumusnya sebagai berikut (Gunawan, 2015: h:13):

$$M_e = \frac{X \frac{n}{2} + X \frac{n+2}{2}}{2}$$

3. Modus

Modus (M_o) merupakan nilai data yang sering muncul. Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul (Gunawan, 2015: h:15)

$$M_o = b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) P$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

4. Varians dan Standar Deviasi

Varians merupakan nilai tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau simpangan rata-rata kuadrat. Untuk sampel, variansnya (varians sampel dilambangkan dengan S^2). Simpangan baku merupakan akar dari varians atau akar dari tengah simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat (Gunawan, 2015: h:30).

Rumus *varians*:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Rumus simpangan Baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = simpangan baku

X_i = nilai x ke i

\bar{X} = rata-Rata

n = jumlah sampel

5. Tabel Kecenderungan kategori

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan sebaran dari masing-masing variabel penelitian atau menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa dipengaruhi dari dalam peneliti. Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rata-rata (M) ideal dan simpangan baku ideal (SD) tiap variabel dimana:

Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

Tabel 3. 11 Pengkategorian Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

No	Interval	Kategori
1	$X \geq (\text{Mean} + \text{STD})$	Tinggi
2	$(\text{Mean} - \text{STD}) < X < \text{Mean}$	Sedang
3	$X \leq (\text{Mean} - \text{STD})$	Rendah

(Sumber: Azwar, 2013)

Keterangan:

X = nilai variabel bebas

Mean = nilai rata-rata

STD = simpangan baku

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden berdasarkan indikator minat belajar matematika digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Dimana: TCR = Tingkat Capaian Responden

Tabel 3. 12 Klasifikasi TCR

No	Interval Persentase TCR	Kategori
1	$85\% \leq x < 100\%$	Sangat baik
2	$66\% \leq x < 85\%$	Baik
3	$51\% \leq x < 66\%$	Cukup
4	$36\% \leq x < 51\%$	Kurang baik
5	$0\% \leq x < 36\%$	Tidak baik

(Sumber: Sugiyono 2012: h:207)

3.8.2 Statistik Inferensial (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 untuk perhitungan uji normalitas, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
 - 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 - 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- (Juliansyah, 2014: h:24).

2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah antara setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik. Cara yang digunakan

untuk uji linearitas ini antara lain menggunakan persamaan garis regresi linier sederhana.

Keputusannya dengan melihat signifikan *deviation from linearity*. Jika nilai Sig > nilai α (0,05) maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, Jika nilai Sig < nilai α (0,05) maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glejser*)

Menurut Imam Ghazali (2011: h:149) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel *independen*. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi absolut residual dan variabel *independen* > α (0,05).

4. Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

Menurut Imam Ghazali (2011: h:110) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$.

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (*Uji-F*)

Menurut Dwi Priyatno (2011, h:89) uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $Sig < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) $Sig > \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji Signifikansi Parsial (*Uji-T*)

Menurut Andi Supangat (2010: h:65) uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji signifikansi (Uji-t) dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut (Setiawan & Kusriani, 2010):

$$t_{hitung} = \frac{\hat{\beta}_i}{\sqrt{se(\hat{\beta}_i)}}, \quad \text{Dengan Stdev } (\beta_i) = \sqrt{(x^T x)^{-1} \sigma^2}$$

Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai $t_{(\alpha/2, n-k)}$, dengan keputusan:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{(\alpha/2, n-k)}$ maka H_1 akan diterima. Artinya variabel bebas ke-i memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{(\alpha/2, n-k)}$ maka H_0 akan diterima. Artinya variabel bebas ke-i tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap respons.

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

3. Model Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 15 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, menggunakan rumus regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis data yang diterapkan dalam peneliti ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus yang ditentukan sebagai berikut (Sudijono, 2015: h:128):

$$Y = a + bX$$

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

- a = konstanta
- b = konstanta regresi
- X = variabel bebas
- n = jumlah data

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Muhammad Firdaus (2004: h:91) koefisien determinasi R^2 merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya. Rumus koefisien determinasi (Sugiyono, 2017).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Residual Square

Tabel 3. 13 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Kategori
$0\% \leq KD < 4\%$	Pengaruh rendah Sekali
$4\% \leq KD < 16\%$	Pengaruh rendah
$16\% \leq KD < 32\%$	Pengaruh Sedang
$32\% \leq KD < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$64\% \leq KD$	Pengaruh Tinggi Sekali

(Sumber: Nugrana E, 1993 h:80)